

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif berupa penelaahan kasus (*case study*). Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Metode penelitian ini mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai macam sumber informasi (Notoadmodjo, 2018).

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi dokumentasi laporan asuhan keperawatan hipervolemia pitting edema *grade 2* dengan intervensi *leg elevasi 30* pada pasien gagal ginjal akut.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang *Intensive Care Unit (ICU)* RSUD Karsa Husada Batu selama pasien MRS 4 hari yaitu pada tanggal 27 Februari 2024 sampai dengan 1 Maret 2024.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah 1 pasien gagal ginjal akut yang di rawat di Ruang *Intensive Care Unit (ICU)* RSUD Karsa Husada Batu dengan masalah keperawatan hipervolemia pitting edema *grade 2*.

3.4 Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan. Wawancara sebagai pembantu utama dari metode observasi (Notoadmodjo, 2018).

Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada keluarga pasien dengan melakukan anamnesis sesuai dengan format pengkajian mulai dari menanyakan identitas, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga, riwayat menstruasi, riwayat kontrasepsi, riwayat psikososial, dan pola aktivitas/kebutuhan sehari-hari.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi adalah prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoadmodjo, 2018). Observasi merupakan bagian dari pemeriksaan fisik. Pada pemeriksaan fisik dilakukan inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Observasi dan pemeriksaan fisik dilakukan untuk melengkapi data pasien berdasarkan hasil data dari anamnesis.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Nursalam, 2015). Studi dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa rekam medik pasien, lembar observasi atau kardex pasien dan data penunjang seperti hasil pemeriksaan laboratorium.